

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN

Konsep negara Islam yang di pakai Ayatullah Ruhullah Khomeini untuk Iran adalah Konsep wilayah Faqih, dimana kedudukan paling tinggi berada di tangan ulama. Ulama disini mengawasi segala bentuk pemerintahan dan berhak memberhentikan presiden jika dianggap lari dar syariat atau hukum Islam. Pentingnya peran ulama dalam melaksanakan suatu pemerintahan dalam sebuah negara Islam tentu saja sangat bisa membantu rakyat. Karena pada masa sebelumnya rakyat Iran banyak sekali menderita dari korban penindasan kekuasaan Syah Reza. Yang memanfaatkan kekuasaan untuk kepentingan pribadi dan memperkaya diri sendiri. Dan pada masa pemerintahan Ayatullah Ruhullah Khomeini sebagai faqih, presiden dipilih langsung oleh rakyat, dan mempunyai jabatan selama 4 tahun. Ayatullah Ruhullah Khomeini adalah pendiri Republik Islam pertama yang mengatur jalannya pemerintahan Islam pada sebuah Negara Republik Islam. Ayatullah Khomeini telah mencatatkan diri dalam sejarah sebagai orang yang berhasil mendirikan Negara Islam. Setelah Rasul Muhammad mendapat wahyu di Gua hira dan mendapat mandat kenabian, yang kemudian melahirkan Islam sebagai salah satu agama besar di dunia.

Alasan dipilihnya konsep wilayah Faqih untuk Iran oleh Ayatullah Ruhullah Khomeini yaitu agar pemerintahan yang dijalankan sesuai syariat agama Islam dan bebas dari penindasan. Karena alasan penting konsep ini adalah dikaenakan banyaknya perubahan kekuasaan yang terjadi di Iran, membuat ulama untuk mengambil jalan mengambil alih pemerintahan dan menghancurkan rezim

Syah. Terbentuknya strategi wilayah faqihnya yang menerapkan konsep-konsep dasar pemikiran politik religius Syi'ah, (kesetiaan, imamah, dan taqlid) dimana ketiga aspek itu mewajibkan seluruh umat muslim untuk menghormati dan mematuhi imam sebagaimana mematuhi rasulullah yang selanjutnya juga diwajibkan untuk mematuhi faqih seperti mematuhi imam. Penerapan konsep wilayah al-faqih ini bisa kita lihat pada negara Iran.